

MINAT BEKERJA DI PERUSAHAAN JEPANG DI INDONESIA PADA MAHASISWA SASTRA JEPANG SEMESTER AKHIR DI PERGURUAN TINGGI

Ratna Handayani; Elisa Carolina Marion; Natsumi Koda

Japanese Department, Faculty of Humanities, Bina Nusantara University
Jln. Kemanggisan Ilir III, No. 45, Kemanggisan – Palmerah, Jakarta Barat 11480
ratnahandayani2004@yahoo.com; emarion@binus.edu; nkoda@binus.edu

ABSTRACT

The term nenkoujoretsu as one characteristic of Japanese culture gives much influence on management system for Japanese companies operating in Indonesia, including promotion system for employee career development. This system is very much different from the promotion system of western companies. Current developments show promotion system in the company does not entirely focus on seniority and age, but focuses on educational background and individual achievement. Thus the implementation of nenkoujoretsu on Japanese companies has changed. Further research related to the implementation of nenkoujoretsu on Japanese companies in Indonesia was conducted by examining working interest in Japanese companies in Indonesia of the Japanese literature students at final semester. The scope of this study was students at final or seventh semester in STBA JIA-Bekasi, Universitas Al Azhar Indonesia-Jakarta, Universitas Darma Persada, STBA LIA-Jakarta, Universitas Bina Nusantara, and Universitas Nasional-Jakarta. This study used questionnaire and literature method. Purpose of this research is readers can understand about student interest in Japanese literature to work in Japanese companies in Indonesia. This study concludes most students of Japanese literature at final or seventh semester are interested in working in Japanese companies. A large part of the reasons for respondents who were interested in working in a foreign company is due to big salary. In addition, performance also plays an important role and determines the position and higher salary than the senior as well as the ability to apply skills in Japanese language and knowledge about Japanese.

Keywords: *nenkoujoretsu, working interest, Japanese management system, promotion system*

ABSTRAK

Istilah nenkoujoretsu, sebagai salah satu budaya yang memberikan ciri khas tersendiri bagi Jepang, memberikan banyak pengaruh terhadap sistem manajemen bagi perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, termasuk sistem promosi bagi perkembangan karier karyawannya. Sistem ini sangat jauh berbeda dengan sistem promosi yang dilakukan oleh perusahaan barat. Perkembangan saat ini menunjukkan sistem promosi di perusahaan tersebut tidak seluruhnya dititikberatkan pada senioritas dan usia, tetapi lebih menitikberatkan pada latar belakang pendidikan dan prestasi individual. Dengan demikian penerapan nenkoujoretsu pada perusahaan Jepang telah mengalami perubahan. Studi lanjutan berkaitan dengan penerapan nenkoujoretsu pada perusahaan Jepang di Indonesia dilakukan dengan meneliti minat bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia pada mahasiswa sastra Jepang semester akhir. Ruang lingkup penelitian adalah mahasiswa semester tujuh atau akhir di STBA JIA-Bekasi, Universitas Al Azhar Indonesia-Jakarta, Universitas Darma Persada, STBA LIA-Jakarta, Universitas Bina Nusantara, dan Universitas Nasional-Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode angket dan kepustakaan. Adapun tujuan penelitian ini agar pembaca dapat memahami lebih dalam mengenai minat mahasiswa sastra Jepang semester tujuh atau akhir untuk bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa sastra Jepang semester tujuh atau akhir berminat untuk bekerja di perusahaan Jepang. Sebagian besar alasan dari responden yang berminat bekerja di perusahaan asing adalah karena gaji yang besar. Selain itu kinerja juga berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior serta dapat mengaplikasikan kemampuan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an.

Kata kunci: *nenkoujoretsu, minat bekerja, sistem manajemen Jepang, sistem promosi*

PENDAHULUAN

Istilah *nenkoujoretsu*—salah satu budaya yang memberikan ciri khas tersendiri bagi negara Jepang memberikan banyak pengaruh terhadap sistem manajemen bagi perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia, termasuk dalam sistem promosi bagi perkembangan karier karyawan yang berada di dalamnya (Marion, Handayani, & Koda, 2012). Sistem ini sangat jauh berbeda dengan sistem promosi yang dilakukan oleh perusahaan barat. Menurut Klein (1992), sistem promosi pada perusahaan AS menitikberatkan pada prestasi individual. Karena karyawan direkrut berdasarkan keterampilan, kompetensi atau keahlian mereka sangat dihargai (Culpan & Kucukemiroglu, 1993); sedangkan pada perusahaan Jepang ditentukan oleh senioritas, usia, jenis kelamin, dan status perkawinan (lihat Chen, 1995; Hasegawa, 1986; Hideaki, 2013). Seiring dengan perkembangan zaman, sistem promosi perkembangan karier di perusahaan Jepang mengalami perubahan sejak tahun 1990 (Firkola, 2006), namun senioritas, usia, jenis kelamin, dan status perkawinan tetap menjadi hal yang diperhitungkan di samping performa kerja (Hiromi, 2006). Dengan demikian, tetap terlihat adanya perbedaan dalam sistem promosi pada perusahaan AS dengan perusahaan Jepang.

Dalam perkembangan saat ini, hasil penelitian Marion, Handayani, dan Koda (2012) di PT KDS Indonesia menunjukkan sistem promosi di perusahaan tersebut tidak seluruhnya dititikberatkan pada senioritas dan usia. Sistem promosi di sana lebih menitikberatkan pada latar belakang pendidikan dan prestasi individual. Dengan demikian, penerapan *nenkoujoretsu* di perusahaan Jepang telah mengalami perubahan (Nishioka, 2009).

Meningkatnya jumlah investasi perusahaan Jepang di Indonesia (Halo Jepang, 2013) menunjukkan meningkatnya juga peluang penduduk lokal untuk bisa bekerja dan mengembangkan karier di perusahaan Jepang yang beroperasi di Indonesia. Hal tersebut menarik perhatian untuk melihat minat bekerja mahasiswa sastra Jepang semester akhir di perusahaan Jepang di Indonesia. Berdasarkan data 2009, lulusan sastra Jepang Universitas Bina Nusantara yang bekerja di perusahaan Jepang ataupun yang bergerak di bidang ke-Jepang-an, sebesar 55%, sisanya bekerja di bidang lain, dan sebagai *entrepreneur*. Sebagai pengajar di jurusan sastra Jepang S1, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut sehubungan dengan penerapan *nenkoujoretsu* pada perusahaan Jepang di Indonesia.

Rumusan permasalahan dalam penelitian adalah minat bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia pada mahasiswa sastra Jepang semester tujuh atau akhir di perguruan tinggi. Ruang lingkup permasalahan penelitian ini adalah minat bekerja di perusahaan Jepang pada mahasiswa sastra Jepang semester tujuh atau akhir di universitas wilayah Jakarta—Bekasi, yaitu Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA-Bekasi, Universitas Al-Azhar Indonesia-Jakarta, Universitas Darma Persada, STBA LIA-Jakarta, Universitas Bina Nusantara, dan Universitas Nasional-Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui lebih dalam minat dan alasan bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia pada mahasiswa sastra Jepang semester tujuh atau akhir di

enam buah perguruan tinggi wilayah Jakarta dan Bekasi, setelah mahasiswa tersebut mengetahui perkembangan penerapan *nenkoujoretsu* di perusahaan Jepang saat ini. Penelitian ini juga dapat membuka wawasan pengajar di jurusan sastra Jepang yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai minat dan alasan mahasiswa semester tujuh atau akhir untuk bekerja, setelah mereka lulus dari universitas. Manfaat dari penelitian ini adalah agar pembaca dapat mengetahui minat dan alasan mahasiswa semester tujuh atau akhir untuk bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia, setelah mengetahui perkembangan penerapan *nenkoujoretsu* di perusahaan Jepang saat ini.

METODE

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam penelitian masalah ini, penelitian menggunakan metode kualitatif dengan mendapatkan data melalui studi kepustakaan dan kuesioner. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan nara sumber dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998). Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Adapun langkah-langkah penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti memberikan penjelasan terlebih dulu kepada responden mengenai pengertian *nenkoujoretsu* dan penerapannya dalam perusahaan Jepang sebelum tahun 1980-an. Setelah itu peneliti menjelaskan perkembangan penerapan *nenkoujoretsu* di perusahaan Jepang saat ini yang mengalami perubahan yang cukup besar dan memberi keuntungan bagi yang berminat bekerja di perusahaan Jepang. Lalu peneliti menanyakan kepada responden mengenai minat bekerja setelah lulus, khususnya di perusahaan Jepang, setelah mengetahui perkembangan penerapan *nenkoujoretsu* di perusahaan Jepang saat ini. Setelah itu, hasil kuesioner dikumpulkan dan kemudian dianalisis oleh peneliti.

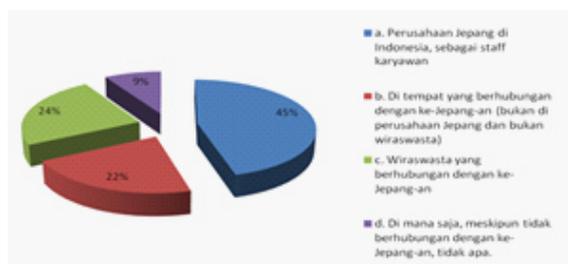
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil dari kuesioner yang disebarakan kepada responden di enam perguruan tinggi jurusan sastra Jepang di Jakarta dan Bekasi, yaitu STBA JIA-Bekasi, Universitas Al Azhar Indonesia, Universitas Darma Persada, STBA-LIA, Universitas Bina Nusantara, dan Universitas Nasional-Jakarta. Responden adalah mahasiswa semester tujuh atau akhir, jurusan sastra Jepang di enam buah universitas dan sekolah tinggi, yang telah disebutkan sebelumnya. Responden mengisi kuesioner setelah membaca penjelasan mengenai perkembangan penerapan *nenkoujoretsu* di perusahaan Jepang saat ini.

Minat Bekerja Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Semester Tujuh atau Akhir di STBA JIA-Bekasi

Tempat Bekerja yang Diinginkan Responden

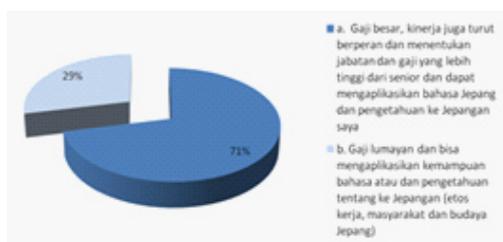
Dari 46 responden mahasiswa jurusan Sastra Jepang semester tujuh di STBA JIA- Bekasi (Gambar 1), 45% responden atau 21 orang memilih bekerja di perusahaan Jepang setelah lulus kuliah. Responden sebanyak 24%, yaitu 11 orang, memilih bekerja wiraswasta yang berhubungan dengan ke-Jepang-an. Sebanyak 22% responden, yakni 10 orang, memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta); dan sebanyak 9 % responden atau 4 orang memilih bekerja di mana saja, meskipun tidak berhubungan dengan ke-Jepang-an, tidak apa. Data hasil kuesioner menunjukkan sebagian besar responden di STBA JIA-Bekasi berminat bekerja di perusahaan Jepang di Indonesia.



Gambar 1 Diagram tempat bekerja yang diinginkan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh di STBA JIA-Bekasi

Alasan Responden Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

Data pada Gambar 2 menunjukkan alasan responden memilih bekerja di perusahaan Jepang. Dari 21 orang yang memilih bekerja di perusahaan Jepang, sebanyak 71% atau 15 orang memiliki alasan karena mendapatkan gaji besar, kinerja juga turut berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior, dan dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an responden. Sisanya, 29% responden dari 21 orang, yakni 6 responden, memiliki alasan karena mendapatkan gaji yang lumayan dan bisa mengaplikasikan kemampuan bahasa dan atau pengetahuan ke-Jepang-an, seperti etos kerja, masyarakat, dan budaya Jepang. Hasil kuesioner menunjukkan responden di STBA JIA-Bekasi sebagian besar memiliki minat untuk bekerja di perusahaan Jepang.

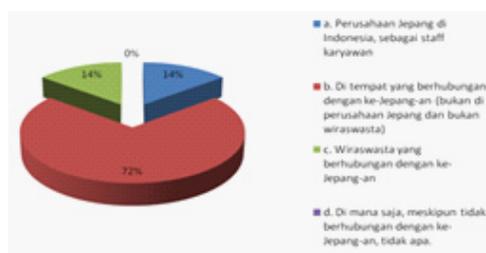


Gambar 2 Diagram alasan mahasiswa Sastra Jepang STBA JIA semester tujuh memilih bekerja di perusahaan Jepang

Minat Bekerja Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Semester Tujuh atau Akhir di Universitas Al Azhar Indonesia-Jakarta

Tempat Bekerja yang Diinginkan Responden

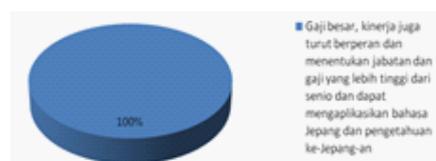
Berdasarkan hasil kuesioner (Gambar 3), dari 7 orang responden, sebanyak 72% responden atau 5 orang memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta). Sebanyak 14%, yakni 1 orang responden, memilih bekerja di perusahaan Jepang dan 14% yang lain memilih wiraswasta yang berhubungan dengan ke-Jepang-an. Tidak ada yang memilih bekerja di mana saja. Berdasarkan data diketahui bahwa sebagian besar responden di Universitas Al Azhar Indonesia tidak berminat untuk bekerja di perusahaan Jepang namun masih ingin bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an.



Gambar 3 Diagram tempat bekerja yang diinginkan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh di Universitas Al Azhar Indonesia-Jakarta

Alasan Responden Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

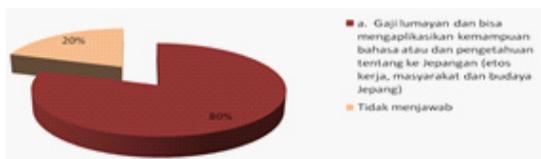
Meskipun perusahaan Jepang bukan pilihan terbanyak dari responden di Universitas Al Azhar Indonesia dalam memilih tempat bekerja, peneliti ingin mengetahui alasan responden yang jumlahnya tidak banyak ini memilih perusahaan Jepang sebagai tempat bekerja. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 14% responden, yakni 1 orang, memiliki alasan karena perusahaan Jepang memberikan gaji besar, kinerja juga berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior dan dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an. Alasan ini menjadi daya tarik bagi minat responden di Universitas Al Azhar untuk memilih bekerja di perusahaan Jepang.



Gambar 4 Diagram alasan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh di Universitas Al Azhar Indonesia memilih bekerja di perusahaan Jepang

Alasan Responden Memilih Bekerja di Tempat yang Berhubungan dengan ke-Jepang-an (Bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta)

Data pada Gambar 5, jika dikaitkan dengan *nenkoujoretsu* yang diterapkan di perusahaan Jepang saat ini, menunjukkan alasan responden yang sebagian besar memilih tempat bekerja yang berhubungan dengan ke-Jepang-an. Para responden tidak mengutamakan kedudukan atau posisi yang lebih tinggi dari senior yang diiringi dengan gaji yang tinggi pula, tetapi lebih menginginkan gaji yang lumayan dan dapat mengaplikasikan kemampuan bahasa Jepang dan pengetahuan tentang ke-Jepang-an. Sebanyak 20%, yakni 1 orang, dari responden yang memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an tidak memberikan alasan.

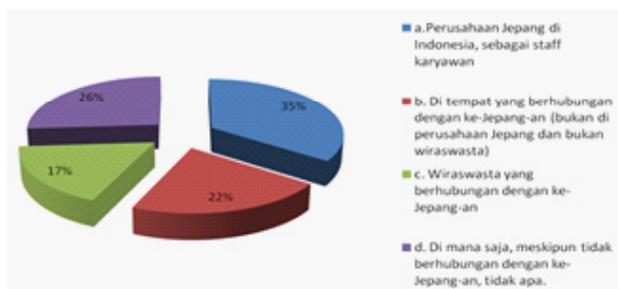


Gambar 5 Diagram alasan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh atau akhir di Universitas Al Azhar Indonesia memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta)

Minat Bekerja pada Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Semester Tujuh atau Akhir di Universitas Darma Persada

Tempat Bekerja yang Diinginkan Responden

Gambar 6 menunjukkan sebagian besar responden, yakni sebanyak 35% atau 16 orang dari seluruh responden yang berjumlah 46 orang, memilih bekerja di perusahaan Jepang. Selanjutnya 26% responden, yakni 12 orang memilih bekerja di mana saja meskipun tidak berhubungan dengan ke-Jepang-an tidak apa. Selanjutnya sebanyak 22%, yakni 10 orang, memilih bekerja di tempat yang berhubungan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta) dan sisanya, 17% yakni 8 orang memilih wiraswasta yang berhubungan dengan ke-Jepang-an. Berdasarkan data, sebagian besar responden di Universitas Darma Persada memiliki minat bekerja di perusahaan Jepang.

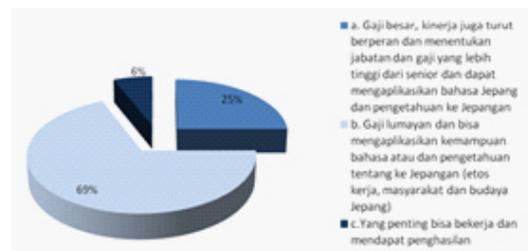


Gambar 6 Diagram tempat bekerja yang diinginkan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh atau akhir di Universitas Darma Persada

Alasan Responden Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

Gambar 7 menunjukkan alasan 25% responden, yakni 4 orang dari 35% atau 16 orang dari seluruh responden, memilih perusahaan Jepang sebagai tempat bekerja yang diinginkan setelah lulus kuliah, karena mendapatkan gaji besar, kinerja juga turut berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior dan dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an. Sebagian besar alasan responden, yakni sebanyak 69% dari 16 orang, yakni 11 orang, memiliki alasan, karena di perusahaan Jepang mendapatkan gaji lumayan dan bisa mengaplikasikan kemampuan bahasa atau dan pengetahuan tentang ke Jepang (etos kerja, masyarakat dan budaya Jepang). Sisanya, 6% responden, yakni 1 orang memiliki alasan: “yang penting bisa bekerja dan mendapat penghasilan.”

Berdasarkan data, 6% responden tidak mengutamakan kedudukan dan gaji yang dapat naik lebih tinggi dari senior jika bisa menunjukkan kinerja dan ketercapaian yang baik. Selain itu 69% responden yang memilih bekerja di perusahaan Jepang ini juga lebih mengutamakan mendapat gaji yang lumayan dan dapat mengaplikasikan kemampuan bahasa Jepang dan pengetahuan tentang ke-Jepang-an. Ini menunjukkan responden di Universitas Darma Persada tersebut tidak mengutamakan kenaikan gaji dan jabatan yang dapat lebih tinggi dari senior jika responden dapat menunjukkan ketercapaian dan kinerja yang baik.



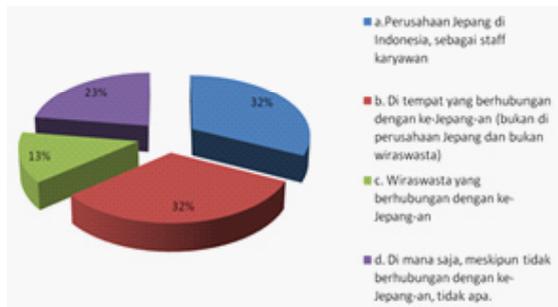
Gambar 7 Diagram alasan mahasiswa Sastra Jepang Semester tujuh di Universitas Darma Persada memilih bekerja di Perusahaan Jepang

Minat Bekerja Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Semester Tujuh atau Akhir di Universitas Bina Nusantara

Tempat Bekerja yang Diinginkan Responden

Berdasarkan diagram pada Gambar 8, 32% responden, yakni 17 orang dari seluruh responden yang berjumlah 53 orang, memilih ingin bekerja di perusahaan Jepang. Dengan jumlah responden yang sama, yakni 32% responden yang lain memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta). Sebanyak 23% responden, atau 12 orang memilih bekerja di mana saja, meskipun tidak berhubungan dengan ke-Jepang-an, tidak apa dan sisanya sebanyak 13% responden, yakni 7 orang memilih bekerja wiraswasta yang berhubungan dengan ke-Jepang-an. Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah responden di Universitas Bina Nusantara yang berminat untuk bekerja di

perusahaan Jepang sama banyak dengan jumlah responden di Universitas Bina Nusantara yang berminat untuk bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta).



Gambar 8 Diagram tempat bekerja yang diinginkan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh atau akhir di Universitas Bina Nusantara

Alasan Responden Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

Berdasarkan diagram pada Gambar 9, sebagian besar alasan responden yang memilih bekerja di perusahaan Jepang, yakni 65% dari 32 responden (17 orang) yang memilih bekerja di perusahaan Jepang, 11 orang memiliki alasan karena mendapat gaji besar, kinerja juga turut berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior dan dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke Jepang. Sisanya, 35%, yakni 6 orang responden memiliki alasan, karena gaji lumayan dan bisa mengaplikasikan kemampuan bahasa atau dan pengetahuan tentang ke-Jepang-an (etos kerja, masyarakat dan budaya Jepang).



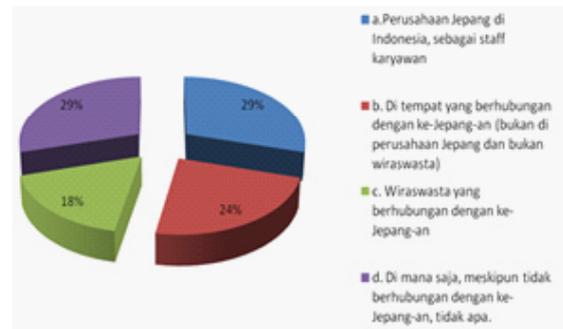
Gambar 9 Diagram alasan mahasiswa Sastra Jepang semester tujuh di Universitas Bina Nusantara memilih bekerja di Perusahaan Jepang

Minat Bekerja pada Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Semester Tujuh atau Akhir di Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA-Jakarta

Tempat Bekerja yang Diinginkan Responden

Berdasarkan diagram pada Gambar 10, 29% responden, yakni 5 orang dari seluruh jumlah responden yang berjumlah 17 orang, memilih bekerja di perusahaan Jepang. Sementara 29% responden lainnya, yakni 5 orang responden, memilih bekerja di mana saja meskipun tidak berhubungan dengan ke-Jepang-an. Sebanyak 24%

responden, yakni 4 orang, memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta). Sisanya, 18% responden, atau 3 orang, memilih bekerja wiraswasta yang berhubungan dengan ke-Jepang-an.



Gambar 10 Diagram Tempat Bekerja yang Diinginkan Mahasiswa Sastra Jepang Semester Tujuh atau Akhir di Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA- Jakarta

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah responden di STBA LIA-Jakarta yang berminat bekerja di perusahaan Jepang sama banyaknya dengan jumlah responden di STBA LIA-Jakarta yang berminat bekerja di mana saja meskipun tidak berhubungan dengan ke-Jepang-an.

Alasan Responden Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

Alasan responden memilih bekerja di perusahaan Jepang ada dua buah. Sebanyak 60%, atau 3 orang, dari jumlah responden yang memilih bekerja di perusahaan Jepang, 29% atau 5 orang, memiliki alasan karena di perusahaan Jepang mendapatkan gaji besar, kinerja juga turut berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior dan dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an. Sisanya, 40% responden, yakni 2, orang memiliki alasan karena gaji lumayan dan bisa mengaplikasikan kemampuan bahasa atau dan pengetahuan tentang ke-Jepang-an (etos kerja, masyarakat, dan budaya Jepang).



Gambar 11 Diagram Alasan Mahasiswa Sastra Jepang Semester Tujuh di Universitas Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA-Jakarta Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

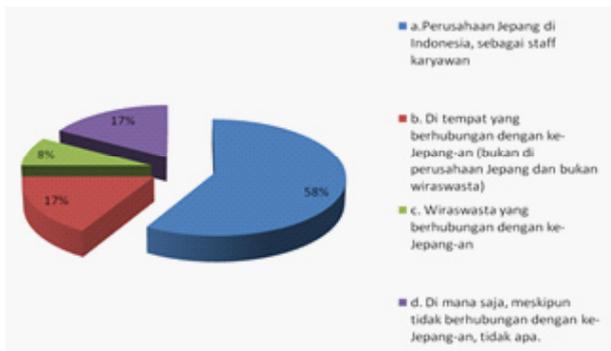
Data menunjukkan sebagian besar alasan responden di STBA LIA-Jakarta yang berminat bekerja di perusahaan Jepang adalah mendapatkan gaji yang besar. Selain itu, responden juga ingin dapat menunjukkan kinerja dan

pencapaian yang lebih baik dari seniornya, sehingga bisa mendapatkan gaji dan jabatan yang lebih tinggi dari senior responden.

Minat Bekerja pada Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang, Semester Tujuh atau Akhir di Universitas Nasional-Jakarta

Tempat Bekerja yang Diinginkan Responden

Gambar 12 menunjukkan 58% responden, yakni 7 orang, dari seluruh jumlah responden (12 orang) memilih bekerja di perusahaan Jepang. Selanjutnya 17% responden, yakni sebanyak 2 orang, memilih bekerja di tempat yang berhubungan dengan ke-Jepang-an (bukan di perusahaan Jepang dan bukan wiraswasta); dan 17% responden lainnya, yakni 2 orang responden, memilih bekerja di mana saja meskipun tidak berhubungan dengan ke-Jepang-an, tidak apa. Sisa responden, sebanyak 8%, yakni 1 orang, memilih bekerja wiraswasta yang berhubungan dengan ke-Jepang-an. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut, terlihat sebagian besar responden di Universitas Nasional-Jakarta berminat bekerja di perusahaan Jepang.

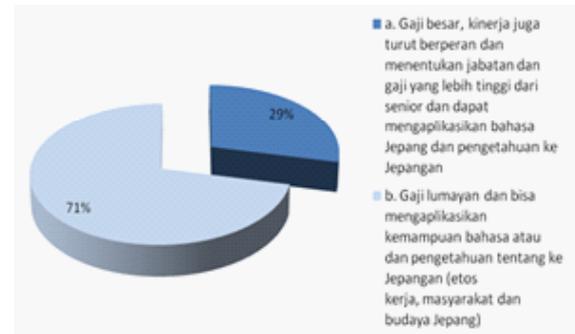


Gambar 12 Diagram Tempat Bekerja yang Diinginkan Mahasiswa Sastra Jepang Semester Tujuh atau Akhir di Universitas Nasional

Alasan Responden Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

Berdasarkan Gambar 13, sebanyak 29% responden (2 orang) dari 58% jumlah responden (12 orang) yang memilih bekerja di perusahaan Jepang memiliki alasan memilih bekerja di perusahaan Jepang karena gaji besar, kinerja juga turut berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior, serta dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an. Sebanyak 71% responden lainnya (5 orang) memilih bekerja di perusahaan Jepang karena bisa mendapatkan gaji lumayan dan bisa mengaplikasikan kemampuan bahasa dan/atau pengetahuan tentang ke-Jepang-an (etos kerja, masyarakat, dan budaya Jepang).

Berdasarkan diagram yang ada, maka dapat terlihat bahwa sebagian besar responden berminat bekerja di perusahaan Jepang. Akan tetapi, alasan sebagian besar responden yang berminat bekerja di perusahaan Jepang lebih mengutamakan pada gaji yang lumayan dan bisa mengaplikasikan kemampuan bahasa dan/atau pengetahuan tentang ke-Jepang-an (etos kerja, masyarakat, dan budaya Jepang).



Gambar 13 Diagram Alasan Mahasiswa Sastra Jepang Semester Tujuh di Universitas Nasional Memilih Bekerja di Perusahaan Jepang

SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, maka dapat ditarik simpulan yaitu sebagian besar mahasiswa semester 7 atau akhir jurusan sastra Jepang di enam buah perguruan tinggi (STBA JIA-Bekasi, Universitas Al Azhar, Universitas Darma Persada, Universitas Bina Nusantara, STBA LIA-Jakarta, dan Universitas Nasional) memilih bekerja di perusahaan Jepang. Sebanyak 37% responden atau 67 orang dari 181 orang responden beminat bekerja di perusahaan Jepang setelah lulus kuliah. Dari data yang telah dianalisis, disimpulkan bahwa sebagian besar alasan mahasiswa sastra Jepang semester 7 atau akhir di enam perguruan tinggi yang memilih bekerja di perusahaan Jepang adalah karena gaji yang besar. Selain itu, kinerja juga turut berperan dan menentukan jabatan dan gaji yang lebih tinggi dari senior dan dapat mengaplikasikan bahasa Jepang dan pengetahuan ke-Jepang-an. Jumlah responden tersebut adalah 54% atau 36 orang dari 76 orang responden yang memilih bekerja di perusahaan Jepang setelah lulus kuliah. Berdasarkan hal tersebut, terlihat sebagian besar responden yang memilih bekerja di perusahaan Jepang, selain mengutamakan gaji yang besar, mereka juga mengutamakan peran kinerja dalam bekerja.

Saran

Tema mengenai budaya dalam masyarakat Jepang yang diterapkan dalam etos kerja Jepang masih banyak dan menarik untuk diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, dapat diteliti mengenai konsensus dalam bekerja di perusahaan Jepang berkaitan dengan penerapan *sushinkoyo* dalam perusahaan Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Culpan, R. & Kucukemiroglu, O. (1993). A comparison of U.S. and Japanese management styles and unit effectiveness. *Management International Review*, 33(1), 27–42.
- Chen, M. (1995). *Asian Management System*. London: Thomson Learning.
- Creswell, J.W. (1994). *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage.
- Firkola, P. (2006). Japanese management practices past and present. *Economic Journal of Hokkaido University*, 35, 115–130.

- Halo Jepang. (2013). Investasi Jepang di Indonesia Tahun 2012 Peringkat 2. Diakses dari <http://www.halojepang.com/kebijakan-kerjasama/6475-invjep>
- Hasegawa, K. (1986). *Japanese Style Management*. Japan: Kodansha International.
- Hideaki, T. (2013). From seniority to seika-shugi or how HR management is evolving in Japan. *Egon Zehnder International*. Diakses dari <http://www.egonzehnder.com/global/thoughtleadership/knowledge/humanresources/article/id/11900274>
- Klein, E. (1992). The U.S./Japanese HR culture clash. *Journal of Workforce Management*, 71, 30–35.
- Marion, E. C., Handayani, R., & Koda, N. (2012). Pengaruh sistem senioritas atau nenkojoretsu terhadap perkembangan karier karyawan lokal berpendidikan S1 di perusahaan Jepang di Indonesia. *Lingua Cultura*, 6(2), 207–213.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nishioka, T. (2009). *Changing Japanese Style Management System from a Viewpoint of Business Ethics*. Diakses 2 Juli 2012 dari http://www.eben.gr/site/Papers/Takeo%20Nishioka_Changing%20Japanese-style%20Management%20System%20from%20a%20Viewpoint%20of%20Business%20Ethics.pdf